



ANALISIS HUBUNGAN SUPORT KERJA PERAWAT DENGAN KUALITAS HIDUP PERAWAT YANG BEKERJA SELAMA KRISIS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT SWASTA DI PADANG: STUDI CROSS-SECTIONAL

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE OCCUPATIONAL SUPPORT AND QUALITY OF LIFE OF NURSES WORKING DURING THE HEALTH CRISIS IN A PRIVATE HOSPITAL IN PADANG: A CROSS-SECTIONAL STUDY

Dewi Murni^{1*}, Sidaria², Nelwati³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas
(dewimurni.mkep@gmail.com)

ABSTRAK

Perubahan kondisi krisis kesehatan saat ini telah merubah kondisi yang dialami oleh tenaga kesehatan khususnya perawat. Dampak yang terjadi pada perawat mulai dari kondisi fisik yang mudah lelah setelah bekerja, stress atas resiko tinggi penularan penyakit, stress. Penelitian ini menguji pengaruh suport Kerja Perawat dan Kualitas Hidup Perawat yang Bekerja Selama Krisis Kesehatan di Rumah Sakit Indonesia. Desain penelitian kuantitatif menggunakan teknik proporsional random sampling, dengan jumlah sampel 74 perawat praktik yang telah memenuhi kriteria sampel. Penelitian tersebut dilakukan oleh sebuah rumah sakit swasta di Kota Padang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi item, support (dukungan dan lingkungan yang kondusif), dan instrumen kualitas hidup WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life-BREF). Data diolah menggunakan SPSS, dengan analisis univariat dan bivariat. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kualitas hidup perawat ($p < 0,005$). suport perawat dengan kualitas hidup sebesar 78,6%, support (OR=5,70; 95% CI=2,07-15,67). Suport atau dukungan dapat meningkatkan kualitas hidup perawat pada saat krisis kesehatan. suport yang baik dari semua sistem dapat mengurangi kelelahan fisik dan stress yang dialami perawat dalam melaksanakan pekerjaan di rumah sakit.

Kata Kunci : Suport, Perawat, Kualitas Hidup, WHOQOL-BREF

ABSTRACT

Changes in the current health crisis conditions have changed the conditions experienced by health workers, especially nurses. The impact that occurs on nurses ranging from physical conditions that get tired easily after work, stress over the high risk of disease transmission, stress. This study examined the influence Nurses Work Motivation and Quality of Life Among Nurses Who Worked During Health Crisis in Hospital of Indonesia. Quantitative research design using proportional random sampling technique, with a total sample of 74 practicing nurses who have met the sample criteria. The research was carried out by a private hospital in the city of Padang. Data was collected using a questionnaire containing items, support (support and a conducive environment), and the WHOQOL-BREF quality of life instrument (World Health Organization Quality of Life-BREF). Data were processed using SPSS, with univariate and bivariate analysis. There was a significant differences between the between work motivation and the quality of life of nurses ($p < 0,005$). The motivation of nurses with the Support model has a quality of life of 78.6%, support (OR=5,70; 95% CI=2,07-15,67). Motivation can improve the quality of life of nurses in times of health crisis. Good

motivation of all systems can reduce the physical fatigue and stress experienced by nurses in carrying out work in the hospital.

Keywords: *Support, Nurses, Quality of Life, WHOQOL-BREF*

PENDAHULUAN

Jumlah perawat yang mendominasi dalam pelayanan kesehatan menjadi perawat lebih banyak bertemu dengan pasien (Hardani, 2016). Kondisi krisis kesehatan saat ini telah merubah kondisi yang dialami oleh tenaga perawat. Dampak yang terjadi pada perawat mulai dari kondisi fisik yang mudah lelah saat bekerja, stress atas penularan penyakit, stress saat kontak dengan pasien, dan resiko menularkan ke orang lain serta keluarga dirumah. Pelayanan berdampak pada kualitas hidup perawat. Kualitas hidup yang rendah, menurunnya semangat kerja perawat, menimbulkan perawat menjadi lebih berhati-hati dalam bekerja. Perawat merasa tidak percaya diri dalam bekerja karena kepercayaannya terhadap informasi pasien terkait gejala yang dimiliki pasien tidak sejelas, sehingga banyak perawat yang tertular.

Menguc dan Boichuk, 2012 adalah kerja seorang individu dipengaruhi oleh faktor intrinsik, yaitu motivasi yang sudah ada dalam diri pekerja itu sendiri. nilai paling tinggi diantara semua pernyataan yaitu “ada saling menghargai antar rekan kerja”. Salah satu perawat juga mengatakan jika mereka memiliki masalah, mereka akan menyelesaikannya secepat mungkin, dan mereka juga selalu mengingatkan satu sama lain untuk berhati-hati dalam bekerja dan mengambil tindakan saat terjadi krisis kesehatan. Perawat bertanggung jawab untuk menyediakan sebagian besar layanan kesehatan (Jooste & Hamani, 2017).

Pada masa Krisis Kesehatan ini, perawat yang bekerja di rumah sakit merasa takut tertular virus COVID-19, sehingga motivasi yang berasal dari dalam diri perawat berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ariasti & Tri Handayani yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan motivasi kerja, karena perawat yang berkontak dengan cairan darah, cairan tubuh, urine, feses manusia yang

mengandung kuman, dan muntahan yang mengandung kuman penyakit sehingga beresiko menimbulkan kecemasan. perawat yang bekerja di ruangan beresiko tertular penyakit. Penting bahwa perawat termotivasi untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi, (Asadi 2019).

Peneliti ingin mengukur seberapa besar tingkat pengaruh motivasi terhadap kualitas hidup perawat. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan bahwa perawat membutuhkan motivasi, suport yang baik agar tuntutan pekerjaan, beban psikologis, dan kesejahteraan fisik dapat disejajarkan dengan kesejahteraan psikologis. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Hubungan Suport Kerja Perawat dengan Kualitas Hidup Perawat yang Bekerja Selama Krisis Kesehatan di Rumah Sakit Swasta di Padang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perawat praktik. Penelitian dilakukan selama 4 minggu dengan rincian. Proses 1 minggu untuk perijinan peneliti ke rumah sakit melalui pelatihan. Setelah izin penelitian untuk pengambilan sampel, peneliti bekerjasama dengan wakil direktur, bagian keperawatan, komite keperawatan, dan seluruh kepala ruang rawat inap. 3 minggu Proses penyebaran kuesioner yang diberikan langsung melalui Kepala Ruangan, evaluasi dan pengambilan kuesioner. Support (dukungan dan lingkungan yang kondusif).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 74 tenaga keperawatan dengan total populasi perawat praktik yang bekerja di ruang rawat inap. Teknik samplingnya adalah pengambilan sampel acak proporsional. Kami menetapkan kriteria inklusi: perawat pelaksana, masa kerja lebih dari 3 bulan. Data demografi dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi usia dan jenis kelamin

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi item,

Support (dukungan dan lingkungan yang kondusif), dengan jenis yang sama menggunakan 30 partisipan dengan nilai alpha chromba > 0.7 dan instrumen kualitas hidup WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life-BREF). Mengisi kuesioner dalam waktu 15 menit. Penelitian ini disetujui dan lulus uji etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Dr. M. Djamil Padang. Deskripsi Perjanjian Etis "Ethical Approval" dengan Nomor: LB.02.02/57/288/2022.

Analisis statistik

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat univariate end bivariate. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Uji yang digunakan untuk hubungan antar variabel yang diteliti adalah dengan melihat Chi Square. Interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan hubungan, p value untuk p value < 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. SPSS versi 22 digunakan dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha \leq 0,05$).

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
17-25 Tahun	13	17.6
26-35 Tahun	31	41.9
36-45 Tahun	27	36.5
46-55 Tahun	3	4.1
Jenis kelamin		
Pria	7	9.5
Wanita	67	90.5

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan lebih dari setengah perawat pada kategori usia 26-35 tahun, dan hampir semua perawat adalah perempuan, 90.5%.

Tabel 2.
Hubungan Faktor Support dengan Kualitas Hidup Perawat RS Siti Rahmah Padang

Variabel	Quality of Life				Total	p	OR	95% CI Min-Max
	Well		Not good					
	f	%	f	%				
Support								
Well	33	78,6	9	21,4	42	<0,001	19,80	5,93-66,12
Not good	5	16,4	27	84,4	32			

Ada Hubungan Signifikan Antara Ada Hubungan Signifikan Antara Faktors support dengan kualitas hidup pearawat Support (OR=5,70; 95% CI=2,07-15,67).

PEMBAHASAN

Hubungan suport Kerja Perawat Model Support dengan Kualitas Hidup Perawat Pada Masa Krisis Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat (56,8%) memiliki motivasi kerja model support yang baik sedangkan (43,2%) memiliki motivasi kerja model support yang kurang baik. Support (OR=5,70;

95% CI=2,07-15,67). Hal ini sejalan dengan penelitian Yulikasari (2015) bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan sosial yang baik.

Berdasarkan tabel 2. motivasi kerja model support dengan kualitas hidup, yang memiliki motivasi kerja model support baik memiliki kualitas hidup yang baik sedangkan 23 responden yang memiliki motivasi kerja

model support kurang baik. juga memiliki kualitas hidup yang buruk. bagus juga. Dilihat dari uji Pearson chi-square pada penelitian ini, motivasi kerja model support memiliki hubungan dengan kualitas hidup perawat p value, 0.001. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia dan Apriyanti (2010) yang menghasilkan hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup perawat pada masa pandemi COVID-19. Greenberg, Docherty, Gnanapragasam, dan Wessely (2020): veitch, 2021 menyarankan intervensi berdasarkan SR sebagai mekanisme dukungan bagi staf untuk “memahami” tantangan moral yang mereka hadapi dalam penyediaan perawatan selama pandemi

Kegiatan penunjang dilakukan dengan tujuan aktif mengajar, melatih, mengembangkan untuk meningkatkan kemampuan perawat pelaksana, serta inovasi atau pembaharuan kebutuhan pelatihan tertentu yang memiliki nilai baru, misalnya: pelatihan kedaruratan situasi bencana. Memahami konsep berarti membangun struktur tertentu. Diketahui bahwa setiap struktur bukanlah kumpulan elemen yang sederhana, melainkan suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait, sehingga masing-masing bergantung satu sama lain dan memiliki fungsi yang sesuai berkat hubungan dengan elemen lainnya. Salah satu faktor yang melindungi perawat untuk bisa bangkit saat menghadapi kesulitan saat menghadapi atau mengalami kelelahan fisik emosi adalah dengan Resiliensi (Yilmaz, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa motivasi atau suport dapat menurunkan stress, kelelahan, resiko tinggi penularan penyakit, dan meningkatkan kondisi fisik, serta meningkatkan kualitas hidup perawat yang lebih baik. Kami menemukan bahwa suport yang baik menunjukkan kualitas hidup perawat dibandingkan dengan suport yang rendah saat bekerja selama krisis kesehatan. Motivasi atau suport merupakan energi dalam diri individu yang akan mempengaruhi

kekuatan perawat. Saran manajemen, suport yang optimal dan tepat serta dukungan positif akan meningkatkan kualitas hidup perawat.

Saran

Saran manajemen, suport yang optimal dan tepat serta dukungan positif akan meningkatkan kualitas hidup perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim dari Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini, terutama mahasiswa yang menjadi responden penelitian dan sekolah yang telah memfasilitasi proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2010). Analisis Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2), 81–86.
- Baljoon, R., Banjar, H., & Banakhar, M. (2018). Motivasi Kerja Perawat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Pelingkupan. *Jurnal Internasional Keperawatan & Praktik Klinis*, 5(1). <https://doi.org/10.15344/2394-4978/2018/277>
- Bahari, dkk. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri perawat terhadap produktivitas kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Datu Beru Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Kedokteran* 8(2), 349-358. DOI: <https://doi.org/10.33143/jhtm.v8i1.1987>
- Digdayani dan Kaloeti. (2018). Hubungan regulasi diri dan resiliensi dengan kualitas hidup pada perawat di rumah sakit swasta X Kota Semarang. *Jurnal Empati* 7(3), 179-185. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21848>
- Fikri, Muhammad Khairul, (2022) Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Pasien Rawat Inap. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen*



- Keperawatan, Vol 5 No 1, Mei 2022
DOI:
<http://dx.doi.org/10.32584/jkms.v5i1.1362> e-ISSN 2621-5047
- Hardani, (2016), Stres kerja dan Kepuasan kerja dengan kualitas hidup perawat icu di Rs Tipe B, *Journal Endurance*
- Jooste, K., & Hamani, M. (2017). Kebutuhan motivasi priperawat perawatan kesehatan mary untuk memperoleh kekuasaan sebagai pemimpin dalam pengaturan klinik tambang. *Kesehatan SA Gesondheid*, 22,43–51. <https://doi.org/10.1016/j.hsag.2016.09.005>
- Kahneman, Diener, DE, & Schwarz. (2015). *Kesejahteraan: Yayasan Psikologi Hedonis*. Yayasan Russel Sage.
- Mabsusah, M. (2016). Kualitas hidup (quality of life) pasien diabetes melitus di rumah sakit. Dr. H. Slamet Martodirdjo, Kabupaten Pamekasan, Madura. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mahaeasy Enny, W. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Manajemen Pers UPHARA.
- Martini, dkk. (2022). Konsep dan aplikasi yang berhasil menghadapi pemeriksaan klinis terstruktur objektif (OSCE). Bandung: Media Sains Indonesia
- Mentey, VK, & Moduga, RP (2015). Pengawasan suportif sebagai alat untuk meningkatkan dan memantau kemajuan kualitas layanan imunisasi di India. *Int J Pharm Med Res*, 3, 14–17.
- Moghadam, ZB, Fereidooni, B., Saffari, M., & Montazeri, A. (2018). Ukuran kualitas hidup terkait kesehatan pada wanita PCOS: tinjauan sistematis. *Jurnal Internasional Kesehatan Wanita*, 10, 397.
- Moons, P., Marquet, K., Budts, W., Greest, & Sabina. (2004). Validitas, Realibilitas, dan Responsivitas Jadwal Evaluasi Kualitas Individu Pembobotan Langsung Langsung (SEIQOL-DW) pada Penyakit Jantung Bawaan. Dalam Hasil Kesehatan dan Kualitas Hidup (Vol. 2). BioMed Ltd.
- Nadeak, B., Iriani, UE, Naibaho, L., Sormin, E., & Juwita, CP (2019). *Membangun Kesehatan Mental Karyawan: Hubungan antara Kepemimpinan Transaksional dan Program Pelatihan dengan Motivasi Kerja Karyawan Pabrik XWJ*. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Kesehatan Masyarakat India*, 10(6), 1373–1379.
- Neda ASADI1•Robabeh MEMARIAN2* Zohreh VANAKI3,2019, Motivasi untuk Peduli: Studi Kualitatif pada Perawat Iran *Jurnal Penelitian Keperawatan* VOL. 27, TIDAK. 4, AGUSTUS 2019
- Nursalam, D. (2014). *Aplikasi Manajemen Keperawatan dalam Praktek Profesi Keperawatan Salemba Medika*.
- Nurun Nabi, IM, & Dip TM, HAA (2017). Dampak motivasi terhadap kinerja karyawan: studi kasus Karmasangsthan bank Limited, Bangladesh. *Ulasan Manajemen Bus J Arab*, 7(293), 2.
- Oktariani, TA, Arif, Y., & Murni, D. (2020). Supervisi Klinis Berbasis 4S (Struktur, Keterampilan, Pendukung, dan Berkelanjutan) pada Penerapan Patient Safety. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 556. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.991>
- Patricia, H & Apriyeni, E. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup perawat selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan* 13(2) 356-364. DOI: <http://dx.doi.org/10.35730/jk.v13i2.705>
- Rivai, A. (2021). Pengaruh supervisi, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22.
- Salsabila, S. (2012). *Kualitas Hidup Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Noemí Sansó, Laura Galiana, Amparo Oliver, Macià Tomás-Salvá and Gabriel Vidal-Blanco Predicting Professional Quality of Life and Life Satisfaction in Spanish Nurses: A Cross-Sectional Study,



Veitch P, Richardson K (2021), Nurses need support during Covid-19 pandemic *Jurnal Of psychiatric and Metal*.

Yilmaz, E.B. (2017) Resilience as a strategy for struggling against challenges related to the nursing profesional. *Journal Nursing Research*.